

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pengujian berkala kendaraan bermotor di Indonesia masih memiliki banyak permasalahan (Noor dan Savitri, 2021). Salah satu yang menjadi sorotan adalah waktu uji berkala kendaraan bermotor. Seluruh pengujian berkala kendaraan bermotor di Indonesia memiliki waktu yang beragam dan berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga menyebabkan tidak pastinya waktu uji yang diberikan. Faktor-faktor tersebut antara lain; faktor dimensi kendaraan, faktor penguji kendaraan bermotor, faktor peralatan uji berkala, faktor jarak antar alat, faktor luas gedung uji berkala dan faktor perkembangan teknologi (Waty dan Sadad, 2022). Dalam hal ini, Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor masih memiliki banyak hal yang harus di evaluasi. Mulai dari dasar hukum, pelaksanaan kegiatan dan kinerja dari sumber daya manusia (BK, IR dan Masyhadiah, 2021).

Peraturan Menteri Perhubungan No 19 Tahun 2021 Pasal 1 Ayat 3 berbunyi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan terhadap pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan. Tujuan dilakukan pengujian berkala kendaraan bermotor adalah untuk menjamin keselamatan dan keamanan kendaraan saat dioperasikan di Jalan Raya. Selain itu, Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor memiliki tujuan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 berbunyi Pelayanan Publik merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif. Prosedur dan tata cara pelayanan yang mudah bagi masyarakat atau adanya kepastian pelayanan baik waktu, biaya maupun persyaratan itu merupakan gambaran pelayanan yang

efektif dan optimal (Ali dan Saputra, 2020). Salah satu pelayanan publik yang ada di pengujian berkala kendaraan bermotor adalah memberikan waktu pelayanan yang pasti. Waktu uji berkala kendaraan bermotor adalah waktu untuk melakukan kegiatan pengujian berkala kendaraan bermotor, baik waktu uji berkala maupun waktu administratif. Permasalahan yang terjadi adalah tidak adanya suatu standar waktu uji berkala sehingga di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Indonesia memiliki waktu yang berbeda (Pradana dan Pulansari, 2021). Efek yang ditimbulkan adalah pelayanan kurang efektif dan optimal, serta tidak fokus pada keselamatan dan keamanan kendaraan bermotor (Utami, Hernawan dan Purnamasari, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk Menyusun Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul "**STANDARDISASI WAKTU UJI DI PENGUJIAN BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**". Dengan penelitian ini diharapkan adanya suatu standardisasi waktu uji sebagai acuan atau pedoman pelaksanaan waktu uji berkala di seluruh Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Indonesia.

I.2. Rumusan Masalah

1. Berapa rata-rata waktu uji kendaraan bermotor di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor?
2. Bagaimana standardisasi waktu uji di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor?
3. Bagaimana evaluasi dari hasil observasi waktu uji dengan standar operasional prosedur?

I.3. Batasan Masalah

Supaya penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) tetap fokus dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Sampel kendaraan bermotor wajib uji yang diambil adalah mobil penumpang umum, mobil barang, mobil bus dan mobil listrik dengan konfigurasi sumbu 1.1 dan 1.2. dan kendaraan bermotor wajib uji tersebut adalah kendaraan tunggal dengan ukuran panjang tidak melebihi 12.000 mm, lebar tidak melebihi 2.500 mm dan tinggi tidak melebihi 4.200 mm atau tidak lebih dari 1,7 kali lebar kendaraan. Serta jenis rem yang digunakan adalah *full hidrolis brake*.

2. Sampel yang diambil adalah rata-rata dari jumlah kendaraan bermotor wajib uji di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor per-hari.
3. Data penelitian didapat dari 4 lokasi penelitian, yaitu UPUBKB Kabupaten Bogor, UPUBKB Kota Bogor, UPT. PRASTEKHUB PKB Kota Tangerang dan UPPKB Pulogadung. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini. UPUBKB Kabupaten Bogor dipilih karena dalam 1 hari 200 kendaraan diuji dalam 1 jalur. UPUBKB Kota Bogor dipilih karena dalam 1 hari 50-80 kendaraan diuji dalam 1 jalur dan menjadi tempat magang 2 penulis. UPPKB Pulogadung dipilih karena dalam 1 hari 440 kendaraan diuji dalam 4 jalur dan terdapat pengujian kendaraan listrik. Dan UPT. PRASTEKHUB PKB Kota Tangerang dipilih karena dalam 1 hari 200 kendaraan diuji dalam 2 jalur. Dari 4 lokasi tersebut dapat mewakili wilayah JABODETABEK.
4. Alur pengujian dan tata cara pengoperasian alat dalam uji berkala kendaraan bermotor yang digunakan dapat diasumsikan sama.
5. Standar waktu jam kerja pada Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor adalah 8 Jam/Hari.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui rata-rata waktu uji kendaraan bermotor di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
2. Menentukan standardisasi waktu uji di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
3. Melakukan evaluasi dari hasil observasi waktu uji dengan standar operasional prosedur.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan kertas Kerja Wajib (KKW) ini, yaitu:

1. Manfaat Bagi Penulis adalah untuk memahami dan mengetahui standardisasi waktu uji berkala kendaraan bermotor menjadi cara untuk melakukan upaya peningkatan pelayanan. Penulis juga dapat memberikan kontribusi untuk penerapan standardisasi waktu uji di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Indonesia.
2. Manfaat Bagi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor adalah sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan kegiatan pengujian berkala kendaraan bermotor dengan waktu yang telah

distandardisasi agar memberikan pelayanan yang efektif dan optimal kepada masyarakat.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, intisari dan *abstract*.

2. Bagian utama

Bagian utama mengandung bab-bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan awal penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar dalam penelitian, kerangka teoritis penelitian yang dibuat dalam bentuk diagram dan hipotesis yang menjadi kesimpulan sementara atas permasalahan yang diuji dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan lokasi penelitian, alat dan bahan penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, diagram alir penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian ini yang dilakukan dengan cara menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran:

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini dijabarkan hasil dari kutipan buku, perundang-undangan, jurnal dan literatur lainnya yang diacu dalam Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi mengenai keterangan atau informasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan penulisan dan penelitian berupa bukti dari penelitian atau sejenisnya yang bersifat untuk melengkapi laporan.